



## AN ANALYSIS RATE OF RETURN TO EDUCATION INVESTMENT IN GRADUATES OF ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT (STUDY OF HIGHER EDUCATION AT WEST JAVA AND BANTEN PROVINCE)

*Devika Putri Kistiani\*, Johar Permana, Taufani Chusnul Kurniatun*

Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Correspondence: \*E-mail: [devikaputri26@upi.edu](mailto:devikaputri26@upi.edu)

### ABSTRACTS

The purpose of this research is to find out how the level of return on education investment and the results of human resource analysis using the Payback Period, Net Benefit or Cost Ratio, and Net Present Value methods for graduates in the English Education Department of Higher Education at West Java and Banten Province. The method used in this research is descriptive quantitative method. Samples taken in this study were 60 graduates in the English Education Department of Higher Education at West Java and Banten Province. Based on the results of the research, obtained 3 domiciles from all respondents, namely Banten, DKI Jakarta, and West Java provinces. The results showed that there was a high income gap between graduates in each domicile. Using the Payback Period method, for graduates who are domiciled in Banten and West Java province, showed that investment is feasible but for graduates who are domiciled in the DKI Jakarta province, showed that unfeasible. Using the Net Benefit or Cost Ratio (BCR) method, for graduates domiciled in Banten and West Java province indicate that the investment is feasible, that the BCR value is more than 1. However, for graduates who are domiciled at the DKI Jakarta province, that the investment is unfeasible, that the BCR value is less than 1, that is 0.30. Using the Net Present Value (NPV) method, for graduates who are domiciled at Banten and West Java province showed that the investment is feasible, that a positive NPV value. However, for graduates who are domiciled in DKI Jakarta province, showed that the investment is unfeasible, that the NPV value is negative.

**Keyword:** Educational Planning, Human Capital Investment, Rate of Return to Education Investment.

### ARTICLE INFO

**Article History:**

*Submitted/Received 17 Dec 2019*

*First Revised 04 Jan 2020*

*Accepted 31 Mar 2020*

*First Available online 03 Apr 2020*

*Publication Date 01 Oct 2020*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Sudarmono et al., 2020). Pendidikan akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain produktivitas mereka meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat bahwa pendidikan merupakan salah satu alat dalam investasi human capital yang terbukti mampu meningkatkan produktivitas pekerja (Andriani, 2019). Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih siap dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja. Oleh karena, itu tidaklah mengherankan apabila negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat ekonomi yang pesat pula.

Pendidikan sebagai suatu produk industri akan mengikuti konsep yang didasarkan pada teori 'Human Capital' (Mersita et al., 2019). Menurut teori 'Human Capital' bahwa pendidikan adalah investasi untuk menghasilkan ketrampilan-ketrampilan (*skills*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang akan meningkatkan kinerja dan produktivitas individu, yang selanjutnya akan meningkatkan penghasilan (*earnings*) individu dan masyarakat.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnastuti menemukan bukti bahwa nilai tingkat *return* membesar seiring naiknya tingkat pendidikan (Purnastuti et al., 2013). Mereka menemukan pola *return* yang berbeda antara pria dan wanita untuk tingkat SMA. Pria pada tingkat SMA memiliki *return* yang tinggi untuk sekolah umum dibandingkan sekolah kejuruan, sementara wanita sebaliknya. Nilai tingkat *return* dari tahun 1993 ke 2007 sebagian besar mengalami penurunan kecuali untuk tingkat universitas (pria dan wanita sama-sama meningkat), tingkat SMP (wanita meningkat), dan tingkat SMA umum (pria meningkat).

Banyak bukti empiris telah menunjukkan bahwa investasi pendidikan dapat meningkatkan modal manusia (Kristyanto dan Kaluge, 2018; Zhang, 2018; Lim et al, 2018). Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, produktivitas dan pendapatan (manfaat ekonomi), tetapi juga dapat meningkatkan kesehatan (manfaat nonmoneter) (Prabowo, 2015). Investasi pendidikan adalah alat utama bagi negara maupun pelaku bisnis untuk membangun angkatan kerja yang berkualitas (Widiansyah, 2017).

Dari sisi teori *Labor Economic*, peningkatan *skill* yang diperoleh dari pendidikan juga dapat meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja. Dalam periode sepuluh tahun, peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja pada pekerja perempuan berpendidikan tinggi lebih besar dibandingkan dengan perempuan yang berpendidikan rendah.

Investasi yang dilakukan seseorang dalam bidang pendidikan juga akan membawa sejumlah manfaat yang kembali pada dirinya sendiri maupun pada lingkungan sekitarnya. Kembalinya manfaat pada individu yang melakukan investasi pendidikan sering disebut juga sebagai tingkat pengembalian investasi pendidikan (*return to education*) (Megasari dan Purnastuti, 2016).

Agar mahasiswa dan orang tua mengetahui pengembalian investasi yang akan mereka terima maka dibutuhkan perhitungan yang akurat sehingga investasi tersebut dapat dievaluasi. Analisis investasi pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa model, baik statis maupun dinamis, seperti *Payback Period*, *Benefit/Cost Ratio*, dan *Net Present Value*. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan analisis tingkat pengembalian

pendidikan pada jurusan perguruan tinggi, yaitu jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Dari hasil analisis nantinya akan dapat diketahui apakah investasi sumber daya manusia dalam pendidikan tersebut *feasible* (layak) atau tidak.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yang dipilih dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap makna yang terkandung di dalam data yang telah dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan besaran angka dan memaparkan hasil penghitungan atau pengukuran, Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Uraian kesimpulan dalam penelitian ini juga akan dapat dengan mudah dipertanggungjawabkan secara akurat dengan cara selalu mengembalikan pada data yang telah terkumpul.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis sumber daya manusia yang terdiri dari *Payback Period*, *Benefit/Cost Ratio*, dan *Net Present Value*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada LLDIKTI Wilayah IV yaitu perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang alumni jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka dan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan referensi atau sumber-sumber tertulis berupa data mengenai investasi dalam pendidikan. Adapun sumber tersebut akan di peroleh baik melalui buku, jurnal, makalah, penelitian terdahulu atau media lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada 60 responden yaitu alumni jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten. Pertanyaan yang diajukan akan disebarakan melalui online (*Google Forms*).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh. Penyajian hasil analisis deskriptif berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal.

Selain menggunakan analisis deskriptif, dalam penelitian ini juga menggunakan analisis investasi sumber daya manusia. Dalam penelitian ini, teknis analisis investasi yang digunakan adalah menggunakan metode *Payback Period*, *B/C ratio*, *Net Present Value*, dan *internal rate of return*. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada penilaian yang ditampilkan pada **Tabel 1** sebagai berikut.

Tabel 1. Pengambilan Kesimpulan Hasil Analisis Investasi

Metode Analisis	Standar yang diterapkan	Keterangan
<b>Payback Period (PP)</b>	Umur ekonomis 5 tahun	Umur ekonomis > PP
<b>B/C ratio</b>	BCR $\geq$ 1	Investasi layak ( <i>feasible</i> )
<b>Net Present Value</b>	NPV (+)	Investasi layak NPV +

Dari **Tabel 1** di atas, terdapat tiga metode analisis, yaitu PP (*Payback Period*), B/C Ratio (*Benefit or Cost Ratio*), dan *Net Present Value*, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. *Payback Period*

Metode *Payback Period* (PP) yaitu suatu periode waktu yang menunjukkan periode kembalinya suatu investasi pendidikan. Perhitungan *Payback Period* menggunakan rumus sebagai berikut.

b. *Net Benefit or Cost Ratio*

Net B/C *ratio* adalah rasio antara nilai sekarang manfaat bersih yang bernilai positif dengan nilai sekarang manfaat bersih yang bernilai negatif. Untuk memperoleh nilai Net BCR dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$BCR = \frac{\Sigma PV \text{ net benefit}}{\Sigma PV \text{ cost}}$$

c. *Net Present Value*

Metode *Net Present Value* (NPV) merupakan metode analisis yang memperhatikan adanya perubahan nilai uang karena faktor waktu yaitu dengan membandingkan antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang pendapatan. Untuk memperoleh nilai *Net Present Value* dapat menggunakan formula berikut.

$$NPV = PV \text{ Revenue} - PV \text{ Investment}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 HASIL PENELITIAN

##### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi pendidikan pada jurusan di perguruan tinggi, yaitu jurusan pendidikan bahasa Inggris pada perguruan tinggi di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Penelitian ini berfokus pada profil lulusan jurusan pendidikan bahasa Inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten yaitu meliputi masa tunggu lulusan, jenis pekerjaan, pendapatan pertama, *opportunity Cost*, dan pengeluaran selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Dari hasil analisis nantinya akan dapat diketahui apakah investasi sumber daya manusia dalam pendidikan tersebut *feasible* (layak) atau tidak. Untuk dapat menganalisis investasi sumber daya manusia dalam pendidikan diperlukan data yang memadai, sehingga sesuai dengan variabel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

responden yang telah mengisi kuesioner melalui *Google Forms* sebanyak 60 orang alumni jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten.

### **Masa Tunggu Lulusan**

Dari 60 responden diperoleh data bahwa sebanyak 47 responden membutuhkan waktu 0–3 bulan; 6 responden membutuhkan waktu 4–6 bulan; 1 responden membutuhkan waktu 7–9 bulan; 4 responden membutuhkan waktu 10–12 bulan; dan ada 2 responden yang membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan.

### **Jenis Pekerjaan Lulusan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan responden adalah sebagai tenaga pengajar atau guru, dapat diartikan bahwa pekerjaan lulusan jurusan pendidikan bahasa inggris pada perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten telah sesuai pada bidangnya. Jurusan pendidikan bahasa inggris adalah salah satu jurusan yang mempunyai prospek kerja yang lumayan menjanjikan.

Tidak hanya menjadi guru di sekolah, lulusan pendidikan bahasa inggris bisa membuka lembaga kursus sendiri atau menjadi freelance jasa *translator*. Selain itu lulusan pendidikan bahasa inggris mempunyai peluang besar untuk berkarir di perusahaan swasta, karena kebanyakan perusahaan swasta memerlukan sarjana yang dapat berbahasa inggris.

### **Pendapatan Lulusan**

Berdasarkan data variabel penelitian pendapatan lulusan yang telah dikumpulkan, dikategorikan menjadi 3 provinsi, yaitu provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Hal ini dikarenakan faktor lokasi menentukan besarnya pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan lulusan pada provinsi Banten diperoleh rata-rata sebesar Rp. 121.057.091 pertahun. Jumlah pendapatan lulusan pada provinsi Banten pertahun bisa dikategorikan besar, hal ini dikarenakan terdapat banyak perusahaan asing di provinsi Banten, sehingga selain menjadi guru, lulusan jurusan pendidikan bahasa inggris banyak terserap pada perusahaan tersebut dengan upah yang lumayan tinggi.

Sedangkan dari 6 responden yang berdomisili di DKI Jakarta yang telah mengisi kuesioner pada *Google Forms* diperoleh rata-rata pendapatan lulusan sebesar Rp. 21.420.000,00 pertahun. Untuk 6 responden yang mengisi kuesioner semuanya bekerja sebagai guru honorer, sehingga pendapatan lulusan yang didapat tidak terlalu besar. Sedangkan untuk provinsi Jawa Barat pendapatan lulusan diperoleh rata-rata sebesar Rp. 75.754.588,00 pertahun.

## **3.2 PEMBAHASAN**

### **Analisis Investasi Sumber Daya Manusia (SDM) di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten Menggunakan Metode *Payback Period***

Untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Banten hasilnya menunjukkan bahwa investasi *feasible* yaitu dalam waktu 1 tahun 3 bulan 27 hari investasi sudah dapat dikembalikan (tidak melebihi umur ekonomis dari investasi). Kemudian untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Jawa Barat hasilnya juga menunjukkan bahwa investasi *feasible* dalam waktu 1 tahun 7 bulan 23 hari investasi sudah dapat dikembalikan (tidak melebihi umur ekonomis dari investasi). Sedangkan untuk lulusan yang berdomisili di provinsi DKI Jakarta hasilnya menunjukkan bahwa

investasi *unfeasible* dalam waktu 5 tahun 10 bulan 8 hari investasi baru dapat dikembalikan (melebihi umur ekonomis dari investasi).

#### **Analisis Investasi Sumber Daya Manusia (SDM) di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten Menggunakan Metode *Net Benefit or Cost Ratio***

Untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Banten hasilnya menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai BCR lebih dari 1 yaitu 1,74. Kemudian untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Jawa Barat hasilnya juga menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai BCR lebih dari 1 yaitu 1,08. Sedangkan untuk lulusan yang berdomisili di provinsi DKI Jakarta hasilnya menunjukkan bahwa investasi *unfeasible*, bahwa nilai BCR kurang dari 1 yaitu 0,30.

#### **Analisis Investasi Sumber Daya Manusia (SDM) di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten Menggunakan Metode *Net Present Value***

Untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Banten hasilnya menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai NPV positif yaitu Rp. 100.273.023. Kemudian untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Jawa Barat hasilnya juga menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai NPV positif yaitu Rp. 22.828.394. Sedangkan untuk lulusan yang berdomisili di provinsi DKI Jakarta hasilnya menunjukkan bahwa investasi *unfeasible*, bahwa nilai NPV negatif yaitu (Rp.70.056.584).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan pada Lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (Studi terhadap Perguruan Tinggi di Provinsi Jawa Barat dan Banten) diperoleh kesimpulan yaitu Terdapat kesenjangan pendapatan yang cukup tinggi antara lulusan yang berdomisili di provinsi Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Kesenjangan pendapatan pada lulusan yang berdomisili di DKI Jakarta lebih kecil daripada lulusan yang berdomisili di Jawa Barat dan Banten.

Dilihat dari rata-rata pendapatan lulusan yang berdomisili di provinsi Banten menerima pendapatan sebesar Rp. 121.057.091,00 pertahun, kemudian lulusan yang berdomisili di provinsi Jawa Barat menerima pendapatan sebesar Rp.75.754.588,00 pertahun, sedangkan lulusan yang berdomisili di provinsi DKI Jakarta hanya menerima pendapatan sebesar Rp. 21.420.000,00 pertahun. Ini dikarenakan jenis pekerjaan berpengaruh terhadap pendapatan lulusan.

Kemudian Investasi pendidikan yang dilakukan lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten dihitung menggunakan metode *Payback Period* dibedakan berdasarkan domisili lulusan, yaitu provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Banten hasilnya menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa dalam waktu 1 tahun 3 bulan 27 hari investasi sudah dapat dikembalikan (tidak melebihi umur ekonomis dari investasi).

Kemudian untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Jawa Barat hasilnya juga menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa dalam waktu 1 tahun 7 bulan 23 hari investasi sudah dapat dikembalikan (tidak melebihi umur ekonomis dari investasi). Namun, lulusan yang berdomisili di provinsi DKI Jakarta hasilnya menunjukkan bahwa investasi *unfeasible*, bahwa dalam waktu 5 tahun 10 bulan 8 hari investasi baru dapat dikembalikan (melebihi umur ekonomis dari investasi).

Berikutnya Investasi pendidikan yang dilakukan lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten dihitung menggunakan metode *Net Benefit or Cost Ratio* dibedakan berdasarkan domisili lulusan, yaitu provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Untuk lulusan yang ber domisili di provinsi Banten hasilnya menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai BCR lebih dari 1 yaitu 1,74.

Kemudian untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Jawa Barat hasilnya juga menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai BCR lebih dari 1 yaitu 1,08. Namun, lulusan yang berdomisili di provinsi DKI Jakarta hasilnya menunjukkan bahwa investasi *unfeasible*, bahwa nilai BCR kurang dari 1 yaitu 0,30.

Terakhir, Investasi pendidikan yang dilakukan lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten dihitung menggunakan metode *Net Present Value* dibedakan berdasarkan domisili lulusan, yaitu provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Banten hasilnya menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai NPV positif yaitu Rp.100.273.023,00.

Kemudian untuk lulusan yang berdomisili di provinsi Jawa Barat hasilnya juga menunjukkan bahwa investasi *feasible*, bahwa nilai NPV positif yaitu Rp. 22.828.394,00. Namun, lulusan yang berdomisili di provinsi DKI Jakarta hasilnya menunjukkan bahwa investasi *unfeasible*, bahwa nilai NPV negatif yaitu (Rp.70.056.584,00).

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. (2019). Pengukuran modal manusia (suatu studi literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(1), 176-183.
- Kristyanto, V. S., & Kaluge, D. (2018). Peningkatan inklusivitas ekonomi melalui pembiayaan investasi modal manusia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 182-189.
- Lim, S. S., Updike, R. L., Kaldjian, A. S., Barber, R. M., Cowling, K., York, H., & Murray, C. J. (2018). Measuring human capital: A systematic analysis of 195 countries and territories 1990–2016. *The Lancet*, 392(10154), 1217-1234.
- Megasari, D. N., & Purnastuti, L. (2016). Disparitas gender dalam tingkat pengembalian investasi pendidikan di Jawa Barat. *Jurnal Economia*, 12(1), 23-31.
- Mersita, D., Fathoni, A., & Wulan, H. S. (2019). Analysis of empowerment of human resources in efforts to optimize the potential of human capital in UMKM (studi pada sentra industri keripik singkong Desa Rambeanak Mungkid Magelang). *Journal of Management*, 5(5).243-252.
- Prabowo, B. S. (2015). Pendidikan sebagai investasi dan konsumsi di MTSN Godean. *El-Tarbawi*, 8(2), 177-194.
- Purnastuti, L., Miller, P. W., & Salim, R. (2013). Declining rates of return to education: Evidence for Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 49(2), 213–236.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). Pembiayaan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266-280.

- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 17(2), 207-215.
- Zhang, J. (2018). Research in the correlation between regional economy and educational investment based on coordinated development theory. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 18(5), 2547-2553.